

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **1.1.1 Sejarah Universitas Telkom**

Universitas Telkom didirikan pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas Telkom adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom, merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom).

Institut Teknologi Telkom sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom), sedangkan Institut Manajemen Telkom sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Manajemen dan Bisnis Telkom (STMB Telkom). STT Telkom dan STMB Telkom didirikan pada tahun 1990 atas prakarsa PT. Telkom yang saat itu dipimpin oleh Direktur Utama Ir. Cacuk Sudarjanto. Kedua sekolah tinggi tersebut merupakan perguruan tinggi pertama di Indonesia yang memiliki kekhususan pendidikan dalam bidang industri pertelekomunikasian serta teknologi informasi.

Kampus Universitas Telkom bertempat di kawasan Bandung Technoplex. Kampus tersebut merupakan pengembangan kampus STT Telkom yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto pada tahun 24 Maret 1994. Di masa lalu, kawasan tersebut merupakan lokasi penempatan stasiun pemancar radio tertua kedua di Indonesia milik Pemerintah Kolonial Belanda, yang kemudian ikut mengumandangkan berita Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 ke berbagai penjuru dunia.

Nilai sejarah dan karya-karya Tridharma yang telah dihasilkan oleh kampus-kampus sebelumnya akan menginspirasi Universitas Telkom untuk berkembang terus menjadi kampus kebangsaan dan sekaligus kampus dunia (*World Class University*) yang akan selalu menciptakan masa *depan* (*Creating the*

*Future*) melalui pengembangan *cross-culture academic atmosphere* dan *global academia*. *Nick name* (julukan) Tel-U dan moto *Creating the Future* merupakan gagasan yang diberikan oleh Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc., Direktur Utama/CEO PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada saat Universitas Telkom didirikan sebagai penggabungan IT Telkom, IM Telkom, Politeknik Telkom, dan STISI Telkom.

Sebelum bergabung menjadi Universitas Telkom, keempat kampus masing-masing Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni dan Desain Indonesia Telkom telah menghasilkan karya-karya Tridharma Perguruan Tinggi yang berkontribusi besar dalam bingkai sejarah Pendidikan Tinggi di Indonesia. Dengan penggabungan menjadi satu perguruan tinggi Universitas Telkom, maka seluruh kekuatan yang dimiliki oleh keempat kampus akan menjadi suatu sinergi kekuatan yang dapat menghasilkan karya-karya Tridharma lebih besar bagi peningkatan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi melalui penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada berbagai rumpun keilmuan dengan penguatan kekhasan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Melalui penggabungan tersebut, Universitas Telkom juga semakin meningkatkan peran strategisnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, berkarakter tangguh, dan berani menegakkan kebenaran untuk kepentingan nasional, dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Untuk mencapai visi dan menjalankan misinya, Universitas Telkom harus menunaikan amanah dengan memegang teguh nilai-nilai inti yang diyakininya dalam penyelenggaraan Tridharma secara bertanggungjawab, mandiri, berintegritas tinggi serta memegang prinsip-prinsip Tatakelola Universitas yang baik (*Good University Governance*), dengan memperhatikan aspek pertumbuhan,

keselarasan, pemerataan dan keterjangkauan, sehingga pada masyarakat luas bertumbuh rasa memiliki yang tinggi terhadap Universitas Telkom. Hari Sabtu 31 Agustus 2013 menjadi momen bersejarah bagi sivitas akademika Universitas Telkom. Di hari tersebut, berlangsung perhelatan akbar *grand launching* peresmian Universitas Telkom oleh Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia, Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA, di *Telkom University Convention Hall*, dengan menghadirkan rektor pertama Universitas Telkom, yaitu Prof. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng., Ph.D., Guru Besar Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

### **1.1.2 Profil Universitas Telkom**

Universitas Telkom merupakan penggabungan dari beberapa institusi yang berada dibawah badan penyelenggara Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) yaitu IT Telkom, IM Telkom, Poltek Telkom dan STISI Telkom. Universitas Telkom mengkhususkan program studinya pada bidang “*Information and Communications Technologies, Management and Creative Industries*” sebagai jawaban atas tuntutan perkembangan industri TIK yang begitu pesat.

Rata-rata pertumbuhan sektor bisnis telekomunikasi di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 20% tiap tahunnya. Pertumbuhan ini meliputi bisnis layanan komunikasi berbasis seluler, telepon tetap, internet, dan akses pita lebar. Dengan jumlah pertumbuhan sebesar itu, diperkirakan kebutuhan tenaga Infokom pada tahun 2010 di Indonesia adalah sebanyak 320.000 orang. Saat ini penyedia lulusan infokom berasal dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta, termasuk Universitas Telkom. Namun jumlah lulusan dari perguruan-perguruan tinggi yang memiliki program studi terkait dengan bidang infokom tersebut, baru sekitar 20.000 orang per tahun.

“Profil Telkom University.” [telkomuniversity.ac.id](http://telkomuniversity.ac.id). 24 Februari 2015 <<http://www.telkomuniversity.ac.id/index.php/page/profile>>;

Universitas Telkom mencanangkan di tahun 2017 nanti akan menjadi perguruan tinggi berkelas internasional yang unggul di bidang Informasi

komunikasi dan menjadi agen perubahan dalam membentuk insan cerdas dan kompetitif.

### **Visi Universitas Telkom**

Visi Universitas Telkom adalah menjadi perguruan tinggi berkelas dunia (*A World Class University*) yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi.

### **Misi Universitas Telkom**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional;
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni yang diakui secara internasional;
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni, untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

### **Tujuan Universitas Telkom**

1. Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional;
3. Menciptakan budaya riset, atmosfer akademik lintas budaya, dan jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika;
4. Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.

### **Nilai Universitas Telkom**

*Professionalism, Recognition of achievement, Integrity, Mutual respect Entrepreneurship (PRIME)*

### **1.1.3 Profil Administrasi Bisnis Universitas Telkom**

Program studi Strata 1 (S-1) Administrasi Bisnis – Institut Manajemen Telkom berada dalam pengelolaan Sekolah Administrasi Bisnis & Keuangan (SABK). SABK lahir dalam proses transformasi Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom) menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) pada tanggal 28 Maret 2008. Transformasi dilakukan IM Telkom dalam menuju *World Class University* (WCU), dengan tahapan menjadi perguruan tinggi pilihan di Indonesia pada tahun 2017 dan di Asia pada tahun 2021.

Pada tahun 2013 Universitas Telkom dibentuk atas dasar merger empat institusi di bawah Yayasan Pendidikan Telkom / Telkom Foundation (Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan STISI Telkom), dan terbentuklah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang menaungi 4 program studi yaitu program studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI), Administrasi Bisnis, Desain Komunikasi Visual (DKV), dan Ilmu Komunikasi.

Sesuai dengan keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Telkom Nomor: KEP0205/00/DGA-02/YPT/2014 tentang struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Telkom, tanggal 28 Maret 2014, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dikembangkan menjadi dua Fakultas, (1) Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB), dan (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) terdiri dari dua Program Studi, yaitu program studi Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi.

#### **Visi Administrasi Bisnis**

Menjadi program studi bertaraf internasional yang mampu memberikan inspirasi bagi para professional dalam bidang pengelolaan bisnis berbasis *information and communication technology* (tahun 2021).

#### **Misi Administrasi Bisnis**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional dalam bidang bisnis secara transparan dan bertanggung jawab.

2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dalam bidang bisnis berbasis teknologi informasi yang mengacu pada nilai-nilai professionalism, recognition of achievement, integrity, mutual respect, entrepreneurship.
3. Melaksanakan kegiatan penelitian, untuk memperkuat dan memperkaya bidang keilmuan,
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk konsultasi, pelatihan dan bimbingan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis.

### **Tujuan Administrasi Bisnis**

Menghasilkan Sarjana Administrasi Bisnis yang:

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki integritas kepribadian tinggi, mampu berusaha secara mandiri dan berorientasi pada *professionalism, recognition of achievement, integrity, mutual respect, dan entrepreneurship*
- Berkualitas, mandiri, dan memiliki daya saing individu yang tinggi; mampu menciptakan gagasan baru dan memberi inspirasi dalam menghadapi persaingan bisnis
- Bertanggungjawab dan mampu berkontribusi dalam peningkatan taraf hidup masyarakat
- Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dalam bidang Ilmu Administrasi Bisnis untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat

## **1.2 Merumuskan Fenomena**

### **1.2.1 Latar Belakang Penelitian**

Menurut Veithzal Rivai (2009:1): “Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Pengelolaan dalam bidang SDM meliputi bagaimana mengatur tentang berbagai macam penelitian yang telah dihasilkan oleh sumber daya manusia dalam pencapaian tujuan perusahaan”

Peranan sumber daya manusia sangat penting dalam sebuah perusahaan karena sumber daya manusia merupakan faktor kunci untuk menjalankan perusahaan. Semua kegiatan manajemen dalam perusahaan dilakukan oleh manusia mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Tanpa adanya sumber daya manusia yang mengelolanya, perusahaan tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Dalam mencari sumber daya manusia yang berkualitas, perusahaan menetapkan standar dan beberapa kualifikasi yang meliputi kemampuan *hard skill* dan *soft skill*. Pengertian *hard skill* sebagaimana dikutip dalam buku Pengembangan *Soft Skills* Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi adalah penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Kemampuan *hard skill* yang harus dimiliki seseorang untuk melamar pekerjaan adalah kemampuan akademik dan kecerdasan intelektual. Sedangkan *soft skill* menurut Elfindri dkk (2011: 67) merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta.

Kemampuan *hard skill* dan *soft skill* merupakan dua kemampuan yang wajib dimiliki oleh seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Namun, pada kenyataannya perusahaan lebih mengutamakan orang yang memiliki *soft skill* yang lebih menonjol dibandingkan *hard skill*. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Alini Gilang, SH, MM pada bulan September 2014 yang merupakan salah satu dosen Administrasi Bisnis sekaligus praktisi SDM untuk mengetahui pentingnya *soft skills* dalam dunia kerja. Berdasarkan hasil wawancara penulis, *soft skills* diperlukan dalam dunia kerja karena dalam bekerja kemampuan yang lebih sering digunakan adalah *soft skill*. Dalam bekerja, ketrampilan yang diperlukan adalah bagaimana seorang pegawai dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama kuliah dan memberikan ide-ide baru dari pengembangan teori yang telah dimiliki. Menurut nara sumber, terdapat tiga kecerdasan utama yang harus dimiliki oleh pegawai yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual.

Penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom angkatan 2012 karena satu semester lagi mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2012 akan menyelesaikan masa kuliah dan sebentar lagi akan memasuki dunia kerja. Untuk mengetahui bagaimana kondisi *soft skills* mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2012, penulis melakukan wawancara dengan 5 dosen yang mengajar mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2012. Penulis melakukan wawancara dengan kelima dosen tersebut karena 5 dosen mengajar mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2012 yaitu mata kuliah Manajemen Saluran Distribusi, Pengetahuan Produk dan Konsep Harga, Manajemen Ritel, Komunikasi Bisnis, dan Strategi Perdagangan Ekspor Impor.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 5 dosen yang mengajar mahasiswa program studi Administrasi Bisnis angkatan 2012 menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa masih kurang. Hal tersebut terlihat dari perilaku mahasiswa di dalam kelas yang masih kurang serius saat dosen sedang mengajar, sering terlambat masuk kelas, harus dipancing dengan *reward* supaya aktif dalam kelas, cara mahasiswa berperilaku saat bertemu dosen diluar kelas, dan kurangnya motivasi untuk belajar. Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom angkatan 2012 masih belum terlalu mengembangkan *soft skill* yang dimiliki. Mahasiswa cenderung mengutamakan pengembangan *hard skill*, misalnya saja dengan mengikuti kursus bahasa asing. Padahal dalam dunia kerja, perusahaan lebih mengutamakan *soft skill* daripada *hard skill* yang dimiliki oleh calon pegawai.

Selama kegiatan perkuliahan, banyak peluang yang dapat dimanfaatkan mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2012 untuk mengasah *soft skill* yang dimiliki. Misalnya dengan berpartisipasi dalam organisasi kampus atau mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kampus. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus seperti Himpunan Mahasiswa (Hima) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), mereka merasakan adanya peningkatan *soft skill* yang dimiliki. Dengan begitu, tidak hanya *hard skill*

mahasiswa saja yang bertambah tetapi *soft skill* yang dimiliki juga semakin matang dan siap bersaing dengan mahasiswa lulusan universitas lain.

Berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor *Soft Skills* Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2012”.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

#### **1.3.1 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi *soft skill* mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom angkatan 2012?
2. Faktor-faktor apa yang membentuk *soft skill* pada mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom angkatan 2012?

### **1.4 Menentukan Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ditentukan beberapa tujuan untuk memfokuskan permasalahan yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi *soft skill* mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom angkatan 2012
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang membentuk *soft skill* pada mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom angkatan 2012

#### **1.4.2 Kegunaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Kegunaan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat membantu memberikan input bagi Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Telkom dalam mengembangkan *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa.

## 2. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperdalam wawasan serta pengetahuan dalam bidang ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia yang telah didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

## 3. Kegunaan Umum

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pengetahuan bagi pihak lain yang ingin mempelajari dan mengembangkan *soft skill* yang dimiliki.

### **1.5 Sistematika Penulisan Penelitian**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab 1 berisi gambaran umum objek penelitian, latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN**

Pada bab II berisi tentang penelitian sebelumnya, teori-teori yang berkaitan dengan *soft skill*, jurnal penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III berisi tentang jenis penelitian, operasionalisasi variabel, skala pengukuran, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik sampling, uji validitas dan reliabilitas, analisis data yang digunakan dalam penelitian, dan pengujian hipotesis.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV menjelaskan mengenai karakteristik tanggapan responden dilihat dari berbagai aspek, tanggapan responden terhadap *soft skill* yang dimiliki, pembahasan hasil penelitian, dan hasil pengujian hipotesis.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V berisi kesimpulan hasil analisis, saran untuk Universitas Telkom dan saran bagi penelitian selanjutnya.